

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Kendal

Pemkab Kendal Gelontorkan Rp199,9 Juta untuk Benahi Taman Pendopo

<https://jateng.tribunnews.com/2020/09/01/pemkab-kendal-gelontorkan-rp-1999-juta-untuk-benahi-taman-pendopo?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - Pemerintah Kabupaten Kendal kembali melakukan pembenahan taman di depan Pendopo Tumenggung Bahurekso kompleks Kantor Sekretariat Daerah (Setda). Dalam pekerjaan rehab taman 2020 ini, Pemkab menggelontorkan Rp 199,9 juta guna melakukan inovasi baru terhadap konsep taman.

Sebelumnya, taman tersebut sedianya baru selesai dirapikan pada tahun lalu. Namun, selang satu tahun, konsep taman dipugar kembali guna menambah warna baru di wilayah Setda.

Kabag Umum Setda Kendal, Fran Ardiansyah mengatakan, rencananya taman tersebut akan dikonsep sebagai taman bunga menyerupai teratai pada bagian tengah taman. Tak hanya itu, terdapat jalan setapak yang membelah hiasan bunga tersebut.

Fran membenarkan jika renovasi taman Bahurekso itu dilakukan untuk mempercantik tampilan lingkungan Setda Kendal. Selain itu juga sebagai upaya peremajaan tanaman yang ada lantaran usia tanaman yang sudah tua dan tidak produktif.

Pihaknya pun melakukan sejumlah penggantian tanaman guna mendukung konsep yang saat ini mulai dikerjakan.

"Ini adalah kelanjutan perencanaan tahun lalu. Kami tinggal melaksanakan saja (tahun ini)," tuturnya di Kendal, belum lama ini.

Lebih lanjut, renovasi taman tersebut dianggarkan Rp 191,9 juta dari pagu anggaran sebesar Rp 200 juta oleh kontraktor CV Nafta Putra. Pekerjaan dimulai pada 3 Agustus lalu hingga 75 hari kerja.

Katanya, konsep yang diusung terletak pada bagian tengah taman. Pada bagian itu akan dibuat tanaman warna warni yang disusun seperti bunga teratai. Sedangkan bagian tengah taman akan dihias dengan batu sikat panca warna.

Beberapa tanaman yang akan diperlukan di antaranya tanaman Bayam Hijau, Bayam Merah, Sember Lilin, Akalipa Kuning, Akalipa Brokoli dan Aurelia Ungu.

"Beberapa jenis tanaman itu akan ditata, sehingga bisa berbentuk teratai warna warni," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris Komisi C DPRD Kendal, Nasri mengatakan, sebagian besar Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2020 sedianya direalokasi dan difocussing guna penanganan covid-19.

Meski begitu, sejumlah pembangunan yang dirasa perlu dan tidak memerlukan anggaran besar di Kabupaten Kendal masih bisa berjalan. Meskipun dalam perjalanannya terkesan lambat.

"2020, sebagian besar anggaran pembangunan dialihkan menangani covid-19. Beberapa pembangunan tetap ada meskipun lambat, baik jalan maupun infrastruktur lainnya," terangnya di Kendal, Selasa (1/9/2020).

Mengenai pembangunan taman Pendopo, Nasri menjelaskan, selagi nilai anggaran di bawah Rp 200 juta, terlebih bertujuan baik seperti halnya mempercantik kota dan memberi warna baru pada Kantor Setda Kendal, pembangunan tersebut tidak menjadi masalah.

Ia menyebutkan, kebanyakan anggaran pembangunan yang dipangkas adalah anggaran dengan jumlah besar dan dialihkan kepada penanganan corona.

"(Pembangunan) kalau sifat rutin dan butuh, tidak apa-apa. Prioritas yang dianggarkan bernilai oleh eksekutif, boleh saja. Apalagi rasionalisasi APBD adalah kewenangan Kepala Daerah," terangnya.

Ia juga menambahkan, terkait infrastruktur jalan yang kini belum selesai dikerjakan, pihaknya berharap nantinya Pemkab Kendal memberikan terobosan-terobosan supaya bisa menyelesaikan pekerjaan yang tertunda di 2021 nanti. Termasuk pembangunan sarana dan prasarana pendukung Pemerintahan Kabupaten Kendal.

"Soal jalan di 2021 nanti, semoga ada terobosan untuk bisa menyelesaikan pekerjaan yang tertunda di 2020. Beberapa ruas jalan kelihatannya juga berjalan. Ya kita harap dengan sisa anggaran yang ada bisa dimaksimalkan guna pembangunan sarana yang benar-benar dibutuhkan saat ini," tutupnya. (*)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH